**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, desain yang digunakan adalah desain penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Ebbut dalam Kunandar (2012:43) PTK adalah “Kajian sistematik dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tesebut”.

Dengan kata lain, PTK adalah rangkaian kegiatan yang dimulai menyadari adanya masalah, kemudian tindakan untuk memecahkan masalah, dan refleksi terhadap tindakan. PTK dimulai dan diakhiri dengan refleksi diri, artinya yang melaksanakan PTK adalah guru itu sendiri.Suharsimi Arikunto (2008 : 16) mengemukakan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mempunyai empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi”.

Berikut ini digambarkan siklus penelitian tindakan kelas *(action classroom research)*:

Perencanaan

Refleksi

**SIKLUS I**

Pelaksanaan

Pengamatan

Perencanaan

Refleksi

SIKLUS II

Pelaksanaan

Pengamatan

?

**Sumber : Arikunto (2014:16)**

Adapun penjelasan dari skema rancangan pelaksanaan dari PTK yang dilakukan dengan 2 siklus seperti diatas adalah:

**Siklus 1**

**1. Perencanaan Tindakan**

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah merencanakan tindakan yaitu menyusun skenario dengan menggunakan model pembelajaran cooperative learning jigsaw dengan media powerpoint

Perencanaan yang dilakukan yaitu:

1. Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran cooperative learning jigsaw.
2. Menyusun bahan ajar yang akan disampaikan.
3. Membuat indikator hasil belajar untuk melihat bagaimana hasil belajar mengajar ketika model pembelajaran cooperative learning jigsaw digunakan.
4. Membuat media pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran cooperative learning jigsaw yaitu membuat wacana tentang materi yang dibahas.
5. Mendesain alat evaluasi untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PPKn. Alat evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa teknik tes secara tertulis.
6. Mempersiapkan lembar observasi pada siswa untuk mengetahui tingkat keaktifan dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.
7. Mempersiapkan wacana yang akan dibahas oleh setiap kelompok.

**2. Pelaksanaan Tindakan**

Dari rencana yang telah dibuat, maka dilakukan tindakan

1. Mengembangkan materi ajar dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran cooperative learning jigsaw dengan media powerpoint
2. Melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran cooperative learning jigsaw dengan media powerpoint
3. Memberikan siswa kegiatan untuk bertanya dan berinteraksi untuk memahami pelajaran yang diikutinya.
4. Pada akhir pertemuan siswa diberi tes hasil belajar yang dikerjakan secara individu sebagai evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran.

**3. Pengamatan**

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa dan kesesuaian tindakan yang dilakukan guru (peneliti) dengan rencana yang telah disusun. Pada tahap ini yang menjadi pengamat adalah guru kelas X, dengan menggunakan format lembar observasi yang telah disiapkan.

**4. Refleksi**

Berdasarkan analisis data dari tes hasil belajar yang dilakukan, maka peneliti dapat menilai apakah upaya yang telah dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran cooperative Learning Jigsaw dengan media powerpoint sudah maksimal, dan bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa, sehingga diperoleh kesimpulan dari keseluruhan tindakan siklus I yang telah dilakukan. Hasil refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk melakukan tahap selanjutnya yakni perencanaan siklus II.

**b. Siklus II**

**1. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti membuat pemecahan masalah (perencanaan tindakan) untuk mengatasi kendala-kendala yang dialami dalam siklus I dengan kegiatan sebagi berikut:

1. Mengidentifikasikan masalah dan kekurangan yang terdapat pada tindakan di siklus I
2. Menyusun bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa.
3. Membuat indikator hasil belajar untuk melihat bagaimana hasil belajar mengajar ketika model pembelajaran Cooperative Learning Jigsaw digunakan.
4. Membuat media pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Learning Jigsaw yaitu membuat wacana tentang materi yang akan dibahas.
5. Mendesaian alat evaluasi untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PPKn. Alat evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa teknik tes secara tertulis.
6. Mempersiapkan lembar observasi pada siswa untuk mengetahui tingkat keaktifan dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru.
7. Mempersiapkan wacana yang akan dibahas oleh setiap kelompok.

**2. Pelaksanaan Tindakan**

Setelah perencanaan disusun dengan baik, maka selanjutnya dilakukan pelaksaan tindakan. Pelaksaan tindakan diberikan dengan melakukan kegiatan belajar, dimana peneliti bertindak sebagai guru, tindakan tersebut yaitu:

1. Guru memeriksa kesiapan siswa untuk belajar.
2. Guru melakukan apersepsi serta memberikan motivasi untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa.
3. Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai.
4. Guru melakukan pengenalan topik kepada siswa dengen melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan topik pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengaktifkan struktur kognitif yang dimiliki siswa agar lebih siap menerima pelajaran.
5. Guru menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dengan menggunakan wacan yang telah disiapkan.
6. Materi yang disampaikan guru berkaitan dengan kehidupan yang nyata. Dalam materi tersebut guru mengemukakan permasalahan yang harus dijawab oleh siswa.
7. Guru membentuk kelompok kecil untuk mendiskusikan atau mencari jawaban dari permasalahan yang terdapat dalam materi pelajaran tersebut.
8. Setelah siswa selesai mengerjakan tugas tersebut, maka tiap kelompok akan membacakan hasil diskusinya.
9. Setelah itu, guru menyimpulkan materi pelajaran.

**3. Pengamatan (observing II)**

Tahap ini sesuai dengan tahap pengamatan pada siklus I. Pengamatan dilakukan untuk melihat perubahan yang terjadi pada siswa. Dan siklus II ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dengan menerapkan model pembelajaran Cooperative Learning Jigsaw dengan media powerpoint.

**4. Refleksi**

Kegiatan yang dilakukan sama dengan kegiatan yang dilakukan pada refleksi di siklus I. Hasil (data) yang diperoleh dari tahap pelaksanaan tindakan dan pengamatan yang dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti. Sehingga dapat diambil kesimpulan mengenai tinggi rendahnya prestasi belajar siswa selama pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran model pembelajaran Cooperative Learning Jigsaw dengan media powerpoint.

**3.2 Subjek dan Objek**

**3.2.1 Subjek**

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas X MAS Al Washliyah Gading Tanjung Balai Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 30 orang siswa.

**2. Objek**

Objek dalam penelitian ini adalah tindakan sebagai penerapan model pembelajaran Cooperative Learning Jigsaw dengan media powerpoint dalam meningkatkan prestasi belajar PPKn.

**3.3 Variabel dan Indikator**

**3.3.1 Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ada dua yakni variabel bebas dan variabel terikat, yaitu:

1. Variabel (X), yaitu: model pembelajaran cooperative learning jigsaw (tim ahli)
2. Variabel (Y), yaitu: prestasi belajar PPKn

 **3.3.2 Indikator Penelitian**

Indikator adalah suatu yang menjelaskan tentang variabel sehingga dapat diobservasi atau dapat diukur, dan tidak terjadi perbedaan persepsi mengenai variabel tersebut.

Indikator yang digunakan untuk variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah lembar pengamatan atau lembar observasi. Sedangkan indikator yang digunakan untuk variabel terikat (Y) adalah skor hasil observasi dan hasil tes kemampuan dari setiap siklus yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran cooperative learning jigsaw dengan media powerpoint.

**3.4 Instrumen Penelitian**

Yang dikemukakan oleh Arikunto (2008 : 134) Instrumen penelitian adalah alat fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diperoleh. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**3.4.1 Lembar Observasi**

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan pengajaran dan perubahan yang terjadi pada saat dilakukannya pemberian tindakan. Observasi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian tindakan yang dilakukan dengan rencana yang telah disusun sehingga dapat diketahui apakah pelaksanaan tindakan yang dilakukan menghasilkan perubahan sesuai dengan yang diinginkan.

Untuk mengukur aktivitas guru perlu menggunakan lembar observasi dalam kelas selama proses belajar mengajar. Lembar observasi adalah lembar kerja yang berfungsi untuk mengobservasi dan mengukur tingkat keberhasilan atau ketercapaian tujuan pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar di kelas dengan menggunakan model pembelajaran cooperative learning jigsaw*.* Pengamatan terhadap objek dan subjek yang berkaitan dengan penelitian ini. Observasi dilakukan secara langsung terhadap keadaan di lapangan atau keadaan dari subjek penelitian tersebut.Selama proses pembelajaran peneliti dibantu oleh guru PPKn.

Adapun peranannya adalah mengamati aktivitas peneliti sebagai guru PPKn yang berpedoman pada lembar observasi yang telah disiapkan. Jadi, selama pengamatan semua informasi yang peneliti peroleh akan dicatat agar tidak terjadi penyimpangan yang terlalu jauh selama observasi serta tidak kehilangan makna dari apa yang menjadi target penelitian.

**3.4.2 Lembar Tes**

Instrumen penilaian prestasi belajar, yaitu tes yang diberikan kepada sampel penelitian. Instrumen tes yang digunakan untuk mengumpulkan data yang sifatnya mengevaluasi hasil suatu proses sebagai hasil belajar siswa. Tes disusun berdasarkan 10 pilihan berganda dan 5 soal uraian pada setiap siklus. Kriteria penilaian adalah memberikan skor 5 bila jawaban benar untuk pilihan berganda, skor soal uraian 10 bila jawaban benar dan skor 0 bila jawaban salah.

**3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan dalam mengklasifikasikan data penelitian untuk diolah. Pengumpulan data untuk mengetahui tingkat prestasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran cooperative learning jigsaw dengan media powerpoint akan dilakukan dengan menggunakan beberapa instrumen penelitian, yaitu:

**3.5.1 Observasi**

Observasi dilakukan secara bersamaan pada saat tindakan pembelajaran. Kegiatan observasi dilakukan untuk melihat aktivitas siswa dalam kelas selama proses belajar mengajar berlangsung.

**3.5.2 Tes**

Memberikan tes kepada sampel penelitian sesuai dengan instrumen penelitian yang telah ditetapkan, maka peneliti memberikan tes pada siswa. Jadi lembar jawaban siswa yang nanti akan dikumpulkan peneliti dan selanjutnya akan dijadikan data hasil penelitian.

**3.6 Teknik Analisis Data**

Analisa data penelitian yang akan dilakukan ada dua yaitu analisa data kualitatif dan analisa data kuantitatif. Analisa data kualitatif adalah verupa pengisian lembar observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Sedangkan analisa kuantitatif dilakukan dengan mengadakan tes pada setiap pembelajaran pada masing-masing siklus. Hasil tes dianalisis per item soal.

Berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang diterapkan di sekolah dan untuk mengetahui gambaran tentang hasil belajar siswa, maka seorang siswa dinyatakan telah mencapai kompetensi jika memperoleh ≥75 dan kelas yang dinyatakan tuntas jika ≥80% dari jumlah keseluruhan siswa mencapai KKM yang ditetapkan.

 **3.6.1 Observasi**

Untuk menganalisis hasil observasi terhadap pelaksanaan kegiatan belajar dari guru ditentukan dengan mendeskripsikan atau menguraikan setiap aspek pengamatan. Analisis data dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian.

Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini, maka ditentukan pula hasil observasi untuk guru, yaitu dengan rumus sebagai berikut:

 $P=\frac{F}{N}x 100\%$ Takari (2008:112)

Keterangan:

 P = Persentase aktivitas siswa

 F = Jumlah aktivitas siswa

 N = Jumlah siswa

Untuk menghitung nilai rata-rata siswa dalam lembar observasi maka digunakan rumus:

$$Rata-rata=\frac{Jumlah Persentase}{Indikator}$$

 Dan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini, maka ditentukan pula hasil observasi untuk guru, yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$P=\frac{JUMLAH SKOR ASPEK YANG DIAMATI}{JUMLAH SKOR MAKSIMAL KESELURUHAN ASPEK}x 100\%$$

Kriteria Penilaian:

1 = 0% - 20% adalah rendah

2 = 21% - 40% adalah cukup

3 = 40% - 70% adalah baik

4 = 71% - 100% adalah sangat baik

**3.6.2 Tes**

Pengolahan hasil tes dilakukan dengan menggunakan rumus:

$KB=\frac{T}{Tt} x 100\%$ (Trianto, 2011:241)

Dimana :

 KB = Ketuntasan belajar secara individu

 T = Jumlah skor yang dicapai siswa terhadap seluruh butir soal

 Tt = Jumlah skor total seluruh butir soal

 Selanjutnya dapat juga diketahui apakah ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai,dilihat dari persentase siswa yang sudah tuntas dalam belajar dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PKK=\frac{X}{N} x 100\%$$

Keterangan :

 PKK = persentase ketuntasan belajar seluruhnya

 X = jumlah siswa yang sudah tuntas belajar

 N = jumlah siswa